

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Di jaman modern ini, tidak bisa dipungkiri bahwa perkembangan usaha sangatlah pesat. Dengan adanya perkembangan jaman sekarang ini khususnya persaingan perusahaan yang sejenis juga semakin ketat. Proses persaingan ini haruslah dibantu dengan menjaga kelangsungan hidup perusahaan tersebut, maka upaya yang dapat dilakukan oleh perusahaan adalah dengan menggunakan jasa audit. Salah satu manfaat dari jasa akuntan publik adalah memberikan informasi yang akurat dan dapat dipercaya untuk mengambil sebuah keputusan, para pengguna laporan audit mengharapkan bahwa laporan keuangan yang telah diaudit oleh akuntan publik adalah sebuah keputusan dan telah sesuai dengan prinsip – prinsip akuntan yang berlaku di Indonesia. Namun diperlukan jasa audit terhadap laporan keuangan merupakan jasa yang sering digunakan oleh pihak luar perusahaan.

Mengenai permasalahan keagenan ini memperlihatkan bahwa permintaan jasa audit muncul karena adanya konflik kepentingan antara agent dan principal (Bagus & Astika, 2018). Namun tanpa menggunakan jasa auditor independen, manajemen perusahaan tidak akan dapat meyakinkan pihak luar bahwa laporan keuangan yang disajikan manajemen perusahaan berisi informasi yang dapat dipercaya. Auditor dalam melaksanakan tanggung jawab ini, harus tetap bebas dari bias atau kontrol dalam bentuk apapun (Alam & Suryanawa, 2017).

Karena dari sudut pandang oleh pihak luar, manajemen mempunyai kepentingan, baik kepentingan keuangan maupun kepentingan lainnya. Pengguna laporan keuangan antara lain adalah pemerintah, calon investor, investor, kreditor, debitur, karyawan, OJK dan pihak lain yang berkepentingan, maka dari itu pihak eksternal perusahaan membutuhkan informasi ini dalam pengambilan keputusan ingin memperoleh informasi keuangannya yang relevan dari pertanggungjawaban.

Semakin pesatnya perkembangan industri di Indonesia, maka pemeriksaan yang dilakukan oleh jasa audit tidak hanya laporan keuangan saja tetapi pemeriksa yang menekankan penelitian secara sistematis dan objektif serta pada tujuan untuk memperoleh keyakinan tentang keefektifan dan memberikan pendapat atas kewajaran laporan keuangan yang telah diperiksa oleh audit. (Alam & Suryanawa, 2017) mendefinisikan kualitas audit sebagai kemungkinan (*joint probability*) dimana seorang auditor akan menemukan dan melaporkan pelanggaran yang ada dalam sistem akuntansi klien, dan kualitas audit mempunyai arti yang berbeda-beda bagi setiap orang, pada penugasan jasa seorang audit yang independensi sebagai ukuran kualitas audit, auditor dituntut untuk memiliki rasa pertanggungjawaban (Akuntabilitas) dalam melaksanakan pekerjaannya.

Akuntabilitas memiliki interaksi dengan pengetahuan untuk menghasilkan kualitas hasil kerja para auditor yang efektif, sehingga pengujian yang dilakukan menghasilkan pengaruh yang signifikan terhadap kualitas hasil kerja auditor tersebut. Teknik pengetahuan audit yang sangat penting untuk dimiliki oleh seorang auditor terlebih pengetahuan audit dibidang akuntansi dan auditing. Pengetahuan audit bisa diperoleh dari berbagai pelatihan formal maupun dari pengalaman khusus, berupa kegiatan seminar serta pengarahan dari auditor senior

kepada auditor juniornya. Semakin lama auditor memperoleh pengalaman kerja maka akan dapat dikatakan semakin tinggi juga tingkat pengetahuan yang mereka miliki atau peroleh (Salsabila dan Prayudiawan, 2011:158). Seorang audit yang melakukan pekerjaan sesuai dengan pengetahuan yang dimilikinyan akan memberikan hasil yang baik dari mereka yang tidak memiliki pengetahuan yang cukup dalam menjalankan tugasnya.

Kualitas audit sangat penting dalam kegiatan audit, karena dengan adanya kualitas audit yang tinggi maka akan dihasilkan laporan hasil pemeriksaan yang dapat dipercaya sebagai dasar mengambil sebuah keputusan. Tujuan dari hasil kualitas audit sebagai suatu kemungkinan (joint probability) dimana seorang auditor akan menemukan dan melaporkan pelanggaran yang ada dalam sistem akuntansi kliennya. Kemungkinan dimana auditor akan menemukan salah saji tergantung pada kemampuan teknis auditor sementara tindakan melaporkan salah saji tergantung pada independensi auditor tersebut (Hardiningsih, 2010).

Berdasarkan penelitian terdahulu diatas dapat disimpulkan bahwa pengetahuan audit dalam melakukan sebuah pekerjaan akan mempengaruhi kualitas auditor dalam menyeleksi kesalahan dan mendeteksi risiko – risiko yang akan terjadi selama proses audit berjalan. Hasil audit inilah, kemudian auditor dapat menarik sebuah opini dan menyampaikan opini tersebut kepada pemakai yang berkepentingan. Berikut penulis membahas mengenai kasus dari hasil audit yang terkait asuransi BAJ dipemko Batam terdakwa pindahkan uang sebesar Rp 55 miliar ke rekening pribadi Muhammad Nasihan. Namun keterangan dari kepala biro hukum pemko kota batam demi asifivnul, saat itu nasihan dan muhammad syafei memberikan cek Giro sebesar Rp 55 millar yang hendak

dicairkan sesuai batas waktu pada tanggal 5 juli 2017, dan ia mengira cek tersebut bisa dicairkan, namun ternyata diketahui tidak bisa dicairkan. Nasihan sempat melarang pemko untuk jangan dicairkan terlebih dahulu dengan alasan putusan dari peninjauan kembali (PK) dari mahkamah agung belum turun. Di saat memberikan keterangan sebagai saksi didepan majelis hakim dan pihak-pihak JPU maupun terdakwa upaya memindahkan ke rekening pribadi sebenarnya sudah diketahui pemko batam sebelum kasus ini bergulir ke jaksaan. Dalam kasus ini ada kegiatan data laporan keuangan yang tidak dibuat dalam laporan tersebut oleh akuntan publik, sehingga terjadilah kesalahan dalam proses kredit dan ditemukan dugaan korupsinya menurut (Independensi, Ukuran, Putri, Nugraha, & Budiyo, 2015).

Kasus berikutnya mengenai kegagalan seorang audit yang di kutip dari suatu laman website yang mengemukakan masalah Auditor yang terjadi diIndonesia menyatakan bahwa sebagai seorang auditor independen di PT.Thosiba mengungkapkan penggelembungan laba senilai US\$ 1.22 milliard sejak tahun 2008 yang melengkapi berita tentang kegagalan seorang auditor yang menerapkan skeptisisme profesional. Namun sebuah kegagalan dari profesional seorang auditor penyebab salah satu dari terjadinya masalah, yang kemudian dapat berdampak pada memburuknya reputasi jasa seorang auditor dan timbulnya krisis kreadibilitas.

Kurangnya penerapan skeptisisme profesional dan meningkatnya kompleksitas pelaporan keuangan, serta masalah terkait terbatasnya akuntan dalam menghadapi persaingan Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) yang akan membebaskan pasar tenaga kerja termasuk akuntan di awal tahun 2016,” ujarnya

saat melaksanakan ujian terbuka program doktor, Senin (14/12) di Fakultas Ekonomika dan Bisnis UGM (Wib, 2016). Berdasarkan uraian diatas hasil audit yang dapat disimpulkan bahwa tingkat menarik sebuah opini berdasarkan pekerjaan sebagai seorang audit yang telah dilakukan dan beberapa faktor penting dalam meningkatkan kualitas hasil kerja auditor internal.

Khususnya, terhadap jasa auditor yang berkerja pada KAP tersebut terjadi adanya perbedaan pola fikir atau cara pandang yang berbeda pula, nilai-nilai yang diyakini ataupun cara kerja auditor dapat membawa perbedaan dan pemahaman, bagaimana menghasilkan pekerjaan yang memiliki kualitas audit yang relevan. Penelitian ini bersubjek apakah akuntabilitas dan pengetahuan audit berpengaruh terhadap kualitas audit yang berada di KAP-KAP kecil (lokal) perlu dilakukan bukti-bukti yang dikumpulkan harus memadai guna meyakinkan peran yang cukup untuk seorang auditor yang memiliki kualitas audit yang kompeten.

Sehingga melihat dari keterkaitan diantara dua variabel diatas penulis menarik hipotesis awal bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara akuntabilitas dan pengetahuan audit apakah berpengaruh terhadap kualitas audit, peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Akuntabilitas Dan Pengetahuan Audit Terhadap Kualitas Audit KAP Di Kota Batam”**.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah dilakukan diatas, masalah teridentifikasi adalah :

1. Indikasi permasalahan akuntabilitas dan pengetahuan audit pada KAP di kota batam memiliki hubungan dengan klien dalam bentuk jasa non audit yakni jasa manajemen dan jasa perpajakan karena sangat mempengaruhi kualitas audit yang dilaksanakan.
2. Kepercayaan publik terhadap integritas akuntan publik akibat adanya kasus yang melibatkan akuntan publik yang melanggar Standart Akuntan Publik (SPAP).
3. Peranan akuntabilitas dan pengetahuan audit terhadap kualitas audit.

1.3. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka penelitian ini difokuskan hanya membahas kualitas audit diduga yang mempengaruhi tentang akuntabilitas dan pengetahuan audit terhadap kualitas audit KAP di Kota Batam. Definisi yang dibahas dalam penelitian ini agar tidak meluas maka diberi batasan sebagai berikut:

1. Variabel penelitian ini adalah kualitas audit pada pelaksanaan audit.
2. Objek penelitian dibatasi hanya pada perusahaan – perusahaan KAP di Kota Batam.
3. Penelitian ini dilakukan pada tahun 2018.

1.4. Rumusan Masalah

Ada banyak faktor tuntutan dari masyarakat terhadap kualitas audit yang semakin hari meningkat dari waktu ke waktu dikantor KAP kota Batam. Dari latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini antara lain:

1. Apakah akuntabilitas berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit KAP di Kota Batam.
2. Apakah pengetahuan audit berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit KAP di Kota Batam.
3. Apakah akuntabilitas dan pengetahuan audit bersama-sama berpengaruh terhadap kualitas audit KAP di Kota Batam.

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan penelitin tersebut akan dibahas sebagai berikut:

1. Penelitian menganalisis bahwa akuntabilitas berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit KAP di Kota Batam
2. Pengetahuan audit berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit KAP di Kota Batam.
3. Akuntabilitas dan pengetahuan audit berpengaruh signifikan yang positif terhadap kualitas audit KAP di Kota Batam

1.6. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang akan dibuat oleh peneliti ini adalah sebagai berikut :

1.6.1. Manfaat Teoritis Pengembangan ilmu pengetahuan

1. Sebagai sarana bagi peneliti untuk mengembangkan dan menerapkan ilmu pengetahuan yang diperoleh peneliti dari bangku kuliah dengan yang ada di dalam dunia kerja.
2. Dapat memberi tambahan informasi bagi para pembaca yang ingin lebih menambah wacana pengetahuan khususnya dibidang audit.
3. Bagi aktivitas akademika dapat menambah informasi sumbangan pemikiran dan bahan kajian dalam penelitian.

1.6.2. Manfaat Praktis

1. Bagi penulis sebagai satu syarat akademik untuk menyelesaikan program studi (S1) Falkutas Ekonomi Di Universitas Putera Batam.
2. Bagi Kator KAP Batam,dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi pimpinan Kantor Akuntan Publik dalam rangka menjaga atau meningkatkan kualitas kerjanya.
3. Memberikan masukan bagi para auditor dalam melaksanakan pekerjaannya.